

PELATIHAN PENGEMBANGAN PERANGKAT PEMBELAJARAN BERBASIS KEARIFAN LOKAL BAGI GURU-GURU SEJARAH DI KABUPATEN KULON PROGO

Oleh: Drs. M. Nur Rokhman, M.Pd.

ABSTRAK

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan memotivasi guru-guru sejarah mengenai pengembangan perangkat pembelajaran berbasis kearifan lokal, meningkatkan pemahaman, kemampuan, praktik secara teknis mengenai pengembangan perangkat pembelajaran berbasis kearifan lokal meliputi : (1) ketepatan dalam hal persiapan meliputi penyiapan dan pengkajian GBPT mata pelajaran, penyiapan dan penataan tenaga, pengadaan bahan referensi yang diperlukan, penyediaan sarana lain yang diperlukan, (2) ketepatan dalam tahap pelaksanaan pembuatan perangkat pembelajaran meliputi; menentukan kriteria isi, teknik pembuatan perangkat pembelajaran sesuai dengan komponen, pembuatan perangkat pembelajaran dan (3) ketepatan dalam tahap uji coba yang melibatkan seluruh komponen, (4) ketepatan dalam perbaikan masalah yang ditemukan di tahap uji coba, (5) ketepatan dalam proses produksi dan distribusi perangkat pembelajaran. Sasaran kegiatan ini adalah Guru-guru Sejarah di Kabupaten Kulon Progo yang mempunyai kemauan dan kemampuan untuk dilatih pengembangan perangkat pembelajaran berbasis kearifan lokal. Pemilihan dan penetapan sasaran pelatihan ini mempunyai pertimbangan rasional-strategis, upaya peningkatan kualitas guru-guru sejarah tentang perangkat pembelajaran berbasis kearifan lokal melalui Pelatihan pengembangan perangkat pembelajaran berbasis kearifan lokal. Bagi Guru-guru sejarah Di Kabupaten Kulon Progo diambil 27 orang guru, pelatihan akan dilaksanakan 2 hari atau minimal 16 jam pertemuan

Metode yang digunakan dalam kegiatan pengabdian masyarakat ini dilakukan penyuluhan/penataran diisi ceramah, tanya jawab, contoh kasus, simulasi. Sedangkan evaluasi aspek penyelenggaraan pelatihan dilakukan dengan pemberian angket. Indikator keberhasilan dalam pelaksanaan Pelatihan ada 2 metode yang ditempuh, yaitu: (1) Evaluasi selama proses pelatihan, dan (2) evaluasi pasca pelatihan.

Kegiatan Pelatihan Pengembangan Perangkat Pembelajaran Berbasis Kearifan Lokal Bagi Guru-Guru Sejarah Di Kab. Bantul sudah terlaksana pada hari Rabu dan Kamis Tanggal 17 dan 18 Oktober 2021 berjalan lancar, kegiatan ini di isi oleh pemateri bapak Drs. M. Nur Rokhman, M.Pd peserta mengikuti kegiatan PPM Pascasarjana dari UNY dengan antusias tinggi dan tanpa kendala suatu apapun. Kegiatan ini terbagi menjadi dua sesi, pada hari pertama/sesi pertama di isi kegiatan pengenalan materi pelatihan pengembangan perangkat pembelajaran berbasis kearifan lokal dengan ceramah dan tanya jawab, antara peserta dan nara sumber tim Fakultas Ilmu Sosial (FIS) UNY. Kegiatan hari ke dua/sesi kedua dilaksanakan praktek, (1) ketepatan dalam hal persiapan meliputi penyiapan dan pengkajian GBPT mata pelajaran, penyiapan dan penataan tenaga, pengadaan bahan referensi yang diperlukan, penyediaan sarana lain yang diperlukan, (2) ketepatan dalam tahap pelaksanaan pembuatan perangkat pembelajaran meliputi; menentukan kriteria isi, teknik pembuatan perangkat pembelajaran sesuai dengan komponen, pembuatan perangkat pembelajaran dan (3) ketepatan dalam tahap uji coba yang melibatkan seluruh komponen, (4)

ketepatan dalam perbaikan masalah yang ditemukan di tahap uji coba, (5) ketepatan dalam proses produksi dan distribusi perangkat pembelajaran. Dalam kegiatan pada hari ke dua disediakan waktu mempraktekan materi pelatihan yang diperoleh. Output dalam kegiatan PPM ini yaitu seluruh peserta dapat mengimplementasikan ilmu yang didapat dalam, (1) ketepatan dalam hal persiapan meliputi penyiapan dan pengkajian GBPT mata pelajaran, penyiapan dan penataan tenaga, pengadaan bahan referensi yang diperlukan, penyediaan sarana lain yang diperlukan, (2) ketepatan dalam tahap pelaksanaan pembuatan perangkat pembelajaran meliputi; menentukan kriteria isi, teknik pembuatan perangkat pembelajaran sesuai dengan komponen, pembuatan perangkat pembelajaran dan (3) ketepatan dalam tahap uji coba yang melibatkan seluruh komponen, (4) ketepatan dalam perbaikan masalah yang ditemukan di tahap uji coba, (5) ketepatan dalam proses produksi dan distribusi perangkat pembelajaran. Tim Kegiatan PPM FIS UNY memfasilitasi peserta PPM untuk konsultasi dan pendampingan jika peserta mengalami kesulitan sesuai waktu yang disepakati diluar waktu PPM. Evaluasi kegiatan PPM aspek penyelenggaraan pelatihan dilakukan dengan pemberian angket kepada peserta dengan hasil proses pelatihan lebih dari 90% peserta merasakan kebermanfaat pengetahuan dan keterampilan yang diperoleh secara teknis oleh Tim PPM PFIS UNY.

Kata kunci: Perangkat pembelajaran, kearifan lokal